

Pendampingan Packaging Pada Umkm Produk Olahan Hasil Laut Di Kelurahan Kolo Kota Bima

Sri Ernawati¹, Mariam², Anjalna putra³, Nurul aulia⁴

¹²³⁴Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Corresponding author

Nama Penulis : Sri Ernawati

e-mail corespondensi: sriernawati.stiebima@gmail.com

Abstrak

Salah satu bentuk kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah mendampingi UMKM Nabila Food yang ada di kelurahan kolo untuk mengembangkan usahanya menjadi salah satu UMKM yang memiliki potensi untuk berkembang. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang terjadi yang dapat menghambat perkembangan usahanya. salah satunya adalah produk sate Nugget ikan tuna yang masih di jual pertusuk dan hanya menggunakan toples sebagai penyimpanan dalam melakukan penjualan produknya. Dengan dilakukannya Pemilihan Packaging yang tepat tentu akan menambah umur simpan produk, sebaliknya pemilihan Packaging yang salah juga dapat mempercepat umur simpan produk. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini kami akan melakukan pendampingan dalam menggunakan Packaging agar produk yang dihasilkan oleh UMKM Nabila Food lebih mampu bersaing dipasar dengan produk-produk yang telah lebih dulu ada. Metode yang digunakan dengan pelatihan dan pendampingan. Hasil menunjukkan bahwa pemilihan kemasan produk yang dihasilkan UMKM Nabila Food telah sesuai dan dapat bersaing dipasar.

Kata Kunci : Pendampingan, Packaging, Produk, UMKM

Abstract

One form of this community service activity is assisting the Nabila Food UMKM in the kolo sub-district to develop their business to become one of the UMKM that has the potential to grow. In practice, there are obstacles that occur that can hinder the development of its business, one of which is the product of tuna fish satay nuggets which are still sold per skewer and only use jars as storage to sell their products. By selecting the right packaging, it will certainly increase the product's shelf life, otherwise choosing the wrong packaging can also speed up the product's shelf life. through this community service, we will provide assistance in using packaging so that the products produced by Nabila Food SMEs are more able to compete with existing products. The method used is training and mentoring. The results show that the selection of product packaging produced by Nabila Food SMEs is appropriate and can compete in the market.

Keywords : assistance, packaging, assistance, MSMEs

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran yang cukup besar dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Salah satu perannya yaitu pemenuhan kebutuhan masyarakat akan sebuah produk unggul, membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan daerah.

Ada banyak spesifikasi teknis yang harus dipenuhi kemasan di antaranya: harus aman, tahan lama, hemat biaya, dan tahan terhadap kerusakan dan lainlain. Lebih dari itu, dibutuhkan keseluruhan desain kemasan yang dapat menjual produk,(Swasty et al, 2021) Menekankan pentingnya fungsi pemasaran dari kemasan dan proses persepsi konsumen dalam pencarian informasi mereka mengenai desain dan label kemasan. Grafis kemasan merupakan presentasi visual dalam bentuk kombinasi teks, ilustrasi dan warna pada suatu benda yang digunakan untuk tempat/wadah dan dikemas serta dapat memberikan perlindungan bagi produk di dalamnya sesuai dengan tujuannya serta dapat menarik minat konsumen untuk membeli,(Lestari, 2013). Produsen yang tidak merubah desain kemasan dalam waktu yang cukup lama sedikit banyak berpengaruh terhadap minat konsumen yang pada akhirnya berdampak negatif pada aksi pembelian. Sejauh ini daya tarik kemasan memiliki pengaruh yang cukup penting terhadap minat konsumen pada produk(Wahyuni, 2017)

Kemasan atau packaging sangatlah berkaitan erat dengan branding itu sendiri. Faktor desain amat berpengaruh pada strategi branding dan kemasan , faktor desain juga dapat mempengaruhi konsumen untuk memiliki persepsi yang berbeda atas sebuah produk yang berujung pada keputusan pembelian. Desain kemasan yang telah dirancang sedemikian rupa akan memiliki bentuk kemasan yang unik sehingga dapat menarik minat konsumen, hal tersebut Menurut hasil penelitian (Alfin, 2016) , penelitian (Mukhtar dan 2015) dan penelitian Nugrahani (2015).

Lingkungan kolo terletak di wilayah kelurahan kolo. Kelurahan kolo merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Asakota Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat Indonesia. Kelurahan Kolo merupakan salah satu kelurahan yang komposisi masyarakatnya sebagian besar bekerja sebagai nelayan tradisional, tenaga buruh tangkap ikan, dan petani. Kawasan ini berada di daerah tujuan wisata yaitu pantai buntu, pantai sopancala, pondok wisata dan pantai sanumbe.

Salah satu hasil laut yang dihasilkan para Nelayan yang ada di Kelurahan Kolo adalah Ikan Tuna. Banyaknya ikan tuna yang dihasilkan oleh para Nelayan ini tentunya menunjukkan bahwa ikan tuna dapat menjadi potensi utama bagi masyarakat di lingkungan Kolo. Salah satu UMKM yang memanfaatkan hasil laut berupa ikan tuna adalah UMKM Nabila Food yang berlokasi di Kelurahan Kolo, Rt.06/Rw.03. UMKM Nabila Food memanfaatkan hasil laut berupa ikan tuna yang dihasilkan para nelayan dengan Membuat bermacam-macam produk dengan berbahan dasar daging ikan tuna, karena daging ikan tuna sendiri memiliki beberapa manfaat seperti kaya akan asam lemak omega-3 dan protein. Selain itu daging ikan tuna juga mengandung beragam nutrisi penting bagi tubuh, seperti vitamin D, Kalsium, Kalium, Vitamin B, dan fosfor.

UMKM Nabila Food telah memiliki beberapa hasil produksi yang memanfaatkan olahan dari hasil laut daging ikan tuna, salah satunya adalah makanan seperti sate Nugget dengan bahan dasar daging ikan tuna. Produk yang dihasilkan tentu akan semakin berkembang jika dapat dikemas dengan baik. Hal ini dikarenakan UMKM Nabila Food masih memiliki kemampuan yang rendah dan kurangnya pengalaman.

Selain itu, penurunan penjualan yang disebabkan karena UMKM dalam memasarkan produknya hanya dilakukan penjualan dirumahnya dan disekitar lingkungan kolo saja. Kondisi ini membuat UMKM tidak mampu menjual produknya, sedangkan sebagian dari produk yang dihasilkan memiliki daya tahan yang tidak lama (mudah rusak). Salome ikan tuna yang sudah didandang, pangsit ikan tuna ,sate Nungget ikan tuna yang sudah digoreng akan cepat sekali rusak apabila tidak dikemas dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan terobosan agar kerugian yang dialami tidak semakin besar dan usaha ini dapat terus berjalan. Langkah awal untuk mengurangi kerugian,

yaitu dengan memilih *Packaging* yang lebih menarik sehingga pengemasan produk akan menjadi lebih baik.

Untuk dapat unggul dalam persaingan, UMKM perlu berbenah dalam mengelola kemasan produk yang dihasilkan agar lebih menarik minat konsumen. Mengingat saat ini konsumen tidak hanya mempertimbangkan rasa tetapi juga estetika dari produk yang akan dibeli, maka dari itu pentingnya bagi UMKM untuk megenal dan memahami bagaimana seharusnya *Packaging* itu dapat dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan pendapatan dan agar dapat bersaing secara unggul. Pemilihan *Packaging* yang tepat tentu akan menambah umur simpan produk, sebaliknya pemilihan *Packaging* yang salah juga dapat mempercepat umur simpan produk. Adapun rumusan masalah dari program pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana peran *Packaging* dalam pemasaran sebuah produk UMKM Nabila Food.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Kelurahan Kolo adalah :

1. Pelatihan

Pelatihan sebagai sarana motivasi yang mendorong UMKM untuk meningkatkan performa. Pelatihan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku bagi para UMKM. Pelatihan yang diberikan, yaitu penguatan produk. Penguatan produk ini berupa *Packaging*.

2. Pendampingan

Pendampingan yang dimaksudkan dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat adalah sebagai pembimbing. Aktivitas bimbingan dari dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam program abdimas ini terhadap pelaku UMKM, sehingga ada proses transformasi pengetahuan dan peningkatan keterampilan. pendampingan dilakukan untuk *Packaging*.

Strategi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dijalankan sebagai berikut:

1. Melibatkan dosen, dalam upaya untuk memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi UMKM produk makanan olahan hasil laut dikelurahan kolo secara komprehensif.
2. Melibatkan mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam mata kuliah, untuk memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi UMKM produk makanan olahan hasil laut dikelurahan kolo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kementrian Negara Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah (2009) Kemasan atau *Packaging* adalah ilmu, seni dan teknologi yang bertujuan untuk melindungi sebuah produk saat akan dikirim, disimpan atau dijual.

Packaging merupakan kegiatan untuk mendesain dan memproduksi, fungsi utama dari kemasan sendiri yaitu untuk melindungi produk agar tetap terjaga kualitasnya. Pada masa sekarang ini *Packaging* semakin berkembang, misal untuk produk-produk yang nilainya tinggi maka *Packaging*nya pun memiliki nilai tinggi demi menyelamatkan produk agar tidak rusak. Untuk produk UMKM ini, sebagian produknya seperti pangsit ikan tuna masih dijual per biji tanpa menggunakan *Packaging* dan untuk produk sate nugget juga masih dijual pertusuk tanpa *Packaging* dan hanya mengandalkan toples sebagai tempat untuk menyimpan produk yang akan mau dijual.



Gambar 1.
Pendampingan Packaging



Gambar 2.
Foto kemasan produk

Untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, tim berusaha memberikan pemahaman tentang pentingnya pengemasan produk yang baik dan aman. Pemilihan bahan kemasan akan berpengaruh pada kualitas produk yang dijual. Tim mengajarkan cara memilih bahan kemasan yang memenuhi standar kesehatan dan juga menarik dimata konsumen.

KESIMPULAN

Kegiatan abdimas yang dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan untuk penguatan produk, yaitu *Packaging* mampu memperbaiki kemasan produk. Sehingga dapat menciptakan produk yang unggul dan berkualitas dimata konsumen. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman terkait pemilihan *Packaging* yang tepat untuk produk yang dihasilkan oleh UMKM Nabila Food di kelurahan kolo. Hasil dari produk yang dihasilkan menjadi lebih awet dan menarik bagi konsumen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, LPPM (Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat) atas bantuan dana dan fasilitas yang sudah diberikan. Ucapan terima kasih dipersembahkan teruntuk Civitas akademika STIE Bima, atas dukungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan sebagai bentuk MBKM dan Pemerintah Kota Bima dalam hal ini Kelurahan Kolo.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian.N.F.Mufreni, "Pengaruh Desain Produk, Bentuk Kemasan Dan Bahan Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Teh Hijau Serbuk Tocha)," *Jurnal Ekonomi Manajemen*, vol. 2, no. 2, pp.48-54
- Lestari, D.A.S. 2013. Redesain Kemasan Produk Makanan Ringan "Aneka Gorengan Super 2r". Tersedia di <http://lib.unnes.ac.id/19515/1/2451308011.pdf>. Diakses tanggal 7 maret 2018
- Mukhtar S & M. Nurif, "Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen" *Jurnal Sosial Humaniora*, vol. 8, no. 2, pp. 181-191, November 2015.
- Nugrahani, "Peran Desain Grafis Pada Label dan Kemasan Produk Makanan UMKM" *Jurnal Imajinasi*, vol. 9, no. 2, pp. 127-136, Juli 2015.
- Swasty W, Rahman Y dan Fadilla A. 2019. Pelatihan Kemasan Produk Kuliner Yang Persuasif Bagi Koperasi Dan Ukm Kabupaten Bandung. *Charity Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.02 No.01*
- Wahyuni, C.,. 2017. Studi tentang pengaruh daya tarik desain kemasan terhadap minat konsumen (studi kasus coklat full cream produksi PT. Welco, Surabaya), <https://tinyurl.com/y9hw7w1>(diakses November 2017)